



Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Auditori, Visualization, Intellectually*) Berbantuan Media Kartu Cuaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD Muhammadiyah 2 Kupang.

Nece Kala Opung¹, Dian Meilani², Julhidayat Muhsam³

^{1,2,3}Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang

Email: dianmeilani99@gmail.com

Article History

Published :
05 Maret 2024

Kata Kunci:
SAVI,
Kartu Cuaca,
Keterampilan Berbicara

Keywords:
SAVI, Weather Card,
Speaking skill

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visualization, Intellectually) Berbantuan media kartu cuaca untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 2 Kupang pada kelas III menunjukkan adanya permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya bahwa dalam pembelajaran didominasi oleh guru sedangkan peserta didik lebih banyak diam atau bersifat pasif. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran SAVI (untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 2 Kupang. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yakni, tahap perencanaan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Analisis data menggunakan data observasi untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa, data tes dianalisis menggunakan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran siklus I mencapai 30% dan meningkat pada siklus II menjadi 92%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan KKM yakni 70 pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Cuaca Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 2 Kupang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Cuaca. Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visualization, Intellectually) berbantuan media kartu cuaca untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang 2023/2024.

Abstract : This research aims to understand the application of the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) learning model assisted by weather cards to improve the speaking skills of third-grade students at SD Muhammadiyah 2 Kupang in the 2023/2024 academic year. Based on observations in the third grade at SD Muhammadiyah 2 Kupang, problems were identified in the learning process. These issues include a learning environment dominated by the teacher, while the students were mostly silent and passive. The research question is how the application of the SAVI learning model can improve students' learning outcomes in the third grade at SD Muhammadiyah 2 Kupang. This research is a classroom action research (CAR), which includes four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used are observation and tests, with research instruments including observation sheets and questionnaires. Data analysis involves using observation data to calculate teacher and student activity observation sheets, and test data is analyzed using average scores and learning completeness. The results of this research indicate that the average percentage of students who achieved learning completeness in the first cycle was 30%, which increased to 92% in the second cycle. This demonstrates that the application of the SAVI learning model can improve students' learning outcomes, with a minimum completeness criterion (KKM) of 70 in the Indonesian language subject on the topic of weather. Based on these results, it can be concluded that the SAVI learning model can enhance the learning outcomes of third-grade students at SD Muhammadiyah 2 Kupang in the Indonesian language subject on the topic of weather. The application of the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) learning model assisted by weather cards effectively improves the speaking skills of third-grade students at SD Muhammadiyah 2 Kupang in the 2023/2024 academic year.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



1. PENDAHULUAN

Kelemahan yang ada pada dunia pendidikan di Indonesia terletak pada proses pembelajarannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah tidak mendorong kemampuan berpikir peserta didiknya. Proses pembelajaran hanya diarahkan pada kemampuan menghafal informasi saja, peserta didik dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa memahaminya dan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan ini, ketika peserta didik lulus dari sekolah atau madrasah maka hanya pintar secara teoretis saja, dan sulit untuk menerapkan teori-teori tersebut. Selanjutnya menurut Situmorang (2023) menjelaskan bahwa disisi lain yang menjadi penyebab kelemahan berbahasa Indonesia bagi siswa di sekolah ialah karena siswa kurang mendapatkan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan ide dan pendapatnya pada saat pembelajaran akan sangat mempengaruhi keterampilan berbahasa utamanya pada keterampilan berbicara yang akan menjadi rendah, padahal skill atau keterampilan berbicara ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh seluruh peserta didik guna melanjutkan kehidupan berikutnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang diketahui bahwa siswa terlihat malas dalam belajar Bahasa Indonesia disebabkan oleh proses pembelajaran yang terkesan monoton karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional; abstrak dan tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa, selain itu guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran. Problematika tersebut berakibat pada kondisi kelas yang gaduh dan ramai. Penyampaian materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, sehingga kesempatan siswa untuk menyampaikan ide, gagasan, fikiran dan perasaannya menjadi terbatas, yang berakibat pada rendahnya keterampilan berbicara siswa. Problematika ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak mengalami kesulitan dan tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat, ide, perasaan, dan pemikiran disebabkan minimnya kosa kata bahasa Indonesia yang dikuasai, sehingga menjadi kurang terampil dalam menyusun struktur kalimat; pelafalan yang kurang jelas; dan tidak fasih dalam melafalkan huruf.

Berdasarkan problematika yang terjadi di kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang tersebut, maka solusi yang tepat adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Salah satu model pembelajaran yang menawarkan pemaksimalan aktivitas belajar siswa dan mampu memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually). Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang mampu menggabungkan seluruh aktivitas intelektual dengan gerakan fisik dan seluruh indra yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran SAVI mempunyai empat prinsip dalam pembelajaran, di antaranya adalah somatic yang artinya adalah tubuh, auditory adalah mendengar, visualization adalah mengamati dan menggambarkan, serta intellectually adalah berpikir dan merenungkan. Prinsip-prinsip model pembelajaran SAVI haruslah ditampilkan dalam proses pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal serta berkesan, sebab peserta didik diberikan layanan terbaik ketika belajar sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang mungkin tidak pernah didapat sebelumnya dan juga diharapkan agar mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Adapun penelitian pendukung penerapan model pembelajaran SAVI di antaranya: Sholihah Dkk (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang dapat diketahui dari hasil ketercapaian dari lima aspek indikator yaitu aspek lafal, aspek pilihan kata, aspek struktur kalimat, aspek kefasihan berbahasa, dan aspek pembicaraan yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikutnya Safitri, (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata siswa pada pra siklus rendah, namun mulai mengalami peningkatan pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI dengan berbantuan Media Wayang.

Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain model pembelajaran SAVI, adapun media yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena, dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran kartu cuaca. Media pembelajaran kartu cuaca mampu mewujudkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. Hal ini karena, dapat menyajikan suasana belajar dan materi pembelajaran dengan baik, serta mampu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa utamanya pada keterampilan berbicara dengan mengoptimalkan dan melibatkan seluruh indra yang dimilikinya serta

mampu untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Setyarini, 2010).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Kartu Cuaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditori, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Kartu Cuaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD Muhammadiyah 2 Kupang. Penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah 2, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masih rendahnya keterampilan berbicara pada kelas 3 SD, dan Peneliti menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca untuk melihat hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa yang saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perilaku sampai dengan dari perlakuan (Martinus, 2023).

Observasi dan angket digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan objek sasaran yang diteliti. Kegiatan observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi jenis terstruktur yang telah dirancang dengan sistematis dan cermat tentang apa yang akan diamati, dimana tempatnya, dan waktu pelaksanaannya. Sementara itu, Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti telah menyediakan beberapa jenis pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden berdasarkan pemikiran mereka. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara utamanya pada aspek pembelajaran pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia pada siswa.

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data data menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi yang sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang diolah menggunakan statistic deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditori, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Kartu Cuaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD Muhammadiyah 2 Kupang. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan dua siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus I, pada siklus I sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kasalahan dari tindakan. Kemudian, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Hasil penelitian ini dan pembahasannya adalah sebagai berikut

Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II

Kegiatan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang” Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil Observasi	Skor yang diperoleh	Kriteria
Aktivitas guru	65%	Cukup

Berdasarkan hasil observasi di atas, terhadap aktivitas guru pada siklus 1 dapat diketahui skornya adalah 65% yang tergolong dalam kategori cukup. Hal ini karena guru masih menyesuaikan diri dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca. kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil Observasi	Skor yang diperoleh	Kriteria
Aktivitas guru Pertemuan II	82%	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus telah mencapai 86% dengan kriteria sangat baik. Oleh karena itu, pada siklus II ini kriteria pencapaian aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca telah berhasil berdasarkan hasil yang diharapkan.

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh guru dan siswa melalui penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3 bawah ini:

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil Observasi	Skor Perolehan	Kriteria
Aktivitas Peserta Didik	63%	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I hanya mencapai skor perolehan 63% dengan kriteria cukup. Kemudian, siklus, II dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 4 Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa siklus II

Hasil Observasi	Skor Perolehan	Kriteria
Aktivitas Siswa Pertemuan II	88%	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II telah meningkat menjadi 88% dengan kriteria sangat baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa yang terkait dengan perhatian, keaktifan dalam melakukan percobaan pada siklus II adalah sangat baik.

Hasil belajar peserta didik siklus I dan II

Hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat diperoleh setelah penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca yang mana hasil belajar siswa tersebut dapat disajikan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Hasil Tes	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
Presentase	30%	70%	66,40%

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dengan presentase tuntas hanya 30% sedangkan yang tidak tuntas masih mencapai 70% dengan nilai rata-rata 66,40% yakni hasil belajar siswa tersebut masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kemudian, dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 6 Hasil Tes Akhir Siklus II

Hasil Tes Belajar Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
Presentase	92%	2%	94,80%

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai ketuntasan mencapai 92% dan ketidaktuntasan hanya mencapai 2% dengan nilai rata-ratanya adalah 94,80%. Dengan demikian berdasarkan hasil belajar siswa yang disajikan tersebut telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kupang melalui penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media kartu cuaca pada tema 5 cuaca sub tema 3 Pengaruh Cuaca terhadap kehidupan Manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra siklus rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM, namun pada pelaksanaan tindakan siklus I nilai rata-ratanya adalah 66,40%. Namun pada

pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 94,80%. Hal ini sudah menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yakni 88% yang sudah di atas KKM 75.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kupang dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berbantuan media kartu cuaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Kupang. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra siklus rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM, namun pada pelaksanaan tindakan siklus I nilai rata-ratanya adalah 66,40%. Namun pada pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 94,80%. Hal ini sudah menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yakni 88% yang sudah di atas KKM 75.

DAFTAR RUJUKAN

- Situmorang, N. L. (2023). Analisis Kesulitan Keterampilan Berbicara Dan Faktor Penyebabnya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas X SMA Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5144–5152.
- Safitri, R. N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbantuan Media Wayang Kertas untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas II MIN 6 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sholihah, A. M. A., Iriawan, S. B., & Heryanto, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 52-62.
- Setyarini, S. (2010). Puppert Show”: Inovasi metode pengajaran bahasa inggris dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 1-6.
- Martinus, D. (2023). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Siswa Kelas XI Tkj 1 SMK Negeri 1 Sambas* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).